

**PENGARUH LAGU TEMATIK TERHADAP KECERDASAN
MUSIKAL ANAK USIA DINI DI PENDIDIKAN ANAK
USIA DINI TERPADU HAURIYAH HALUM**

SKRIPSI

**untuk memenuhi sebagian persyaratan
memperoleh gelar Sarjana Pendidikan**



Oleh

**WINA MARYOSINDRA
NIM. 19022207**

**DEPARTEMEN PENDIDIKAN GURU PENDIDIKAN ANAK USIA DINI
FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2024**

LEMBAR PERSETUJUAN SKRIPSI

**PENGARUH LAGU TEMATIK TERHADAP KECERDASAN MUSIKAL
ANAK USIA DINI DI PENDIDIKAN ANAK USIA DINI TERPADU
HAURIYAH HALUM MAHASISWA FAKULTAS ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS NEGERI PADANG**

Nama : Wina Maryosindra
NIM/BP : 19022207/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

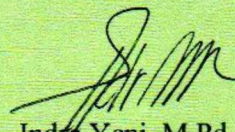
Disetujui oleh

Kepala Departemen



Dr. Serli Marlina, M.Pd.
NIP. 19860416 200812 2 004

Pembimbing,



Indra Yeni, M.Pd
NIP. 19710330 200604 2 001

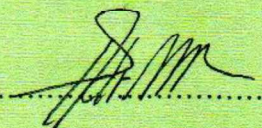
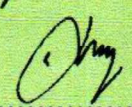

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Dinyatakan lulus setelah dipertahankan di depan Tim Penguji
Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas Ilmu Pendidikan
Universitas Negeri Padang

Judul : Pengaruh Lagu Tematik Terhadap Kecerdasan Musikal Anak
Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah
Halum
Nama : Wina Maryosindra
NIM/BP : 19022207/2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan

Padang, 31 Januari 2024

Tim Penguji,

	Nama	Tanda Tangan
1. Ketua	: Indra Yeni, M.Pd	1. 
2. Anggota	: Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd	2. 
3. Anggota	: Vivi Anggraini, M.Pd	3. 

SURAT PERNYATAAN

Yang bertanda tangan dibawah ini :

Nama : Wina Maryosindra
NIM / BP : 19022207 / 2019
Departemen : Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini
Fakultas : Ilmu Pendidikan
Judul : Pengaruh Lagu Tematik Terhadap Kecerdasan Musikal Anak
Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah
Halum

Dengan ini menyatakan bahwa skripsi yang saya buat ini merupakan hasil karya sendiri dan benar keasliannya. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau penjiplakan, maka saya bersedia bertanggung jawab, sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan yang berlaku.

Demikian, pernyataan ini saya buat dalam keadaan sadar dan tidak ada paksaan.

Padang, 31 Januari 2024

Saya yang menyatakan



Wina Maryosindra
NIM. 19022207

ABSTRAK

Wina Maryosindra. 2023. Pengaruh Lagu Tematik Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah Halum. Skripsi. Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini. Fakultas Ilmu Pendidikan. Universitas Negeri Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh adanya beberapa anak yang tidak mampu bernyanyi dengan lancar bila bernyanyi sendiri, ada beberapa anak yang bernyanyi lama-kelamaan suaranya tidak terdengar, ada anak yang bernyanyi belum mampu sesuai dengan tempo, kurangnya variasi lagu yang digunakan guru berdasarkan tema pembelajaran dan terbatasnya alat-alat musik yang digunakan, sehingga perlu untuk mencari alternatif dalam pembelajaran yang sesuai dengan tema untuk anak usia dini agar tidak membosankan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lagu Tematik terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini di Pendidikan Anak Usia Terpadu Hauriyah Halum. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen di PAUD Terpadu Hauriyah Halum, Padang

Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan pendekatan eksperimen di PAUD Terpadu Hauriyah Halum, Padang. Populasi penelitian melibatkan 51 anak usia dini, dengan sampel 22 anak dibagi menjadi kelompok eksperimen dan kontrol. Data dikumpulkan melalui tes sebelum dan setelah perlakuan. Analisis data menggunakan uji normalitas, homogenitas, *paired sample t-test*, dan *independent sample t-test*.

Hasil penelitian menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kecerdasan musikal anak pada kelompok eksperimen yang mendapatkan treatment lagu tematik di peroleh nilai rata-rata 18,27 dibandingkan kelompok kontrol dengan treatment lagu bebas diperoleh nilai rata-rata 16,09. Selanjutnya ditinjau melalui hasil uji-t diperoleh *sig (2-tailed)* sebesar 0,006. nilai tersebut $< 0,05$. Jadi kesimpulannya ialah nilai signifikan. Dengan demikian lagu tematik memberikan pengaruh yang signifikan terhadap kecerdasan musikal anak di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah Halum Padang.

Kata Kunci : Lagu, Kecerdasan Musikal, Anak Usia Dini

KATA PENGANTAR



Alhamdulillahirabbil'alamin. Puji syukur peneliti ucapkan kepada Allah SWT yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya, segala Puji bagi Allah *Subhanahu Wa Ta'ala*, yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penyusunan skripsi ini dapat terselesaikan. Shalawat serta salam kepada nabi besar Muhammad *Shallallahu 'Alaihi Wa Sallam*. Skripsi penelitian ini disusun untuk memenuhi sebagian persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan, Program S1 Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini di Universitas Negeri Padang dengan mengangkat judul penelitian ***“Pengaruh Lagu Tematik Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah Halum”***.

Penulisan skripsi ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Lagu Tematik Terhadap Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Terpadu Hauriyah Halum. Peneliti menyadari bahwa penulisan skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan, arahan, dorongan, petunjuk serta bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini peneliti mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Allah SWT atas segala nikmat dan rahmat serta karunia pertolongan-Nya selama peneliti menyusun skripsi.
2. Ibu Indra Yeni, M.Pd. selaku Pembimbing yang telah banyak meluangkan waktu dan banyak memberikan bantuan serta bimbingan dalam penulisan skripsi ini.

3. Ibu Dr. Nenny Mahyuddin, M.Pd. selaku penguji 1 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
4. Ibu Vivi Anggraini, M.Pd. selaku penguji 2 yang telah memberikan masukan dan arahan kepada peneliti sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini.
5. Ibu Dr. Serli Marlina, M.Pd. selaku Kepala Departemen Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang
6. Prof. Afdal, S.Pd., M.Pd., Kons. selaku Dekan Fakultas Ilmu Pendidikan, Wakil Dekan I, Wakil Dekan II Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
7. Bapak dan Ibu Dosen serta Staf Tata Usaha Pendidikan Guru Pendidikan Anak Usia Dini, Fakultas Ilmu Pendidikan, Universitas Negeri Padang.
8. Cinta pertama dan panutanku, Ayahanda Masril. Beliau memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai bangku perkuliahan, namun beliau mampu mendidik peneliti, memotivasi, memberikan dukungan dan yang tidak henti-hentinya memberikan kasih sayang dengan penuh cinta sehingga peneliti berada dititik ini.
9. Pintu surgaku, Ibunda Lendra. Beliau sangat berperan penting dalam menyelesaikan program study peneliti, beliau juga memang tidak sempat merasakan pendidikan sampai di bangku perkuliahan, tapi semangat, motivasi dan kasih sayang yang tiada henti serta do'a yang selalu beliau berikan hingga peneliti berada dititik ini.

10. Almh. Lasmi. Seseorang yang saya sebut etek dan orang tua setelah mama. Alhamdulillah penulis sudah berada ditahap ini menyelesaikan skripsi sederhana sebagai perwujudan terakhir saat engkau benar-benar pergi. Terimakasih sudah menemani peneliti dari semester 1-6 ditempat ini, dan memberi motivasi dan semangat.
11. Untuk Younger Brother, Yurel Dwi Putra. Terimakasih sudah menjadi mood booster dan menjadi alasan peneliti mampu berada di titik ini.
12. Kepada sahabat terbaik sedari TK sampai saat ini yaitu, Laurain Anesti dan Audria Hani Putri yang telah mendukung dan memberikan peneliti semangat untuk tetap mengerjakan skripsi peneliti. Kepada Ramita dan Silvi Harmita terimakasih sudah selalu ada disaat peneliti butuh bantuan atau kesulitan dan selalu menghibur.
13. Kepada Daffa Hafis Ansori sebagai partner spesial peneliti, terimakasih telah menjadi sosok pendamping dalam segala hal, yang menemani meluangkan waktunya, mendukung ataupun menghibur dalam kesedihan dan memberi semangat untuk terus maju dan maju tanpa kenal kata menyerah dalam segala hal untuk meraih apa yang menjadi impian peneliti.
14. Teman-teman seperjuangan Pendidikan Anak Usia Dini angkatan 2019 yang telah memotivasi dan membantu dalam penyelesaian proposal penelitian ini.
15. Terakhir, terima kasih untuk diri sendiri, karena telah mampu berusaha keras dan berjuang sejauh ini. Mampu mengendalikan diri dari berbagai tekanan diluar keadaan dan tak pernah memutuskan menyerah sesulit apapun proses penyusunan skripsi ini dengan menyelesaikan sebaik dan semaksimal

mungkin, ini merupakan pencapaian yang patut dibanggakan untuk diri sendiri.

Dalam hal ini peneliti menyadari bahwa proposal ini belum pada tahap sempurna, untuk itu peneliti menerima saran, masukan dan kritik untuk kesempurnaan proposal. Semoga Allah SWT membalas semua jasa baik dan menjadi catatan amal kemuliaan di sisi Allah SWT. Aamiin.

Padang, November 2023

Peneliti

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	vi
DAFTAR TABEL	vii
DAFTAR BAGAN	viii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah	8
C. Pembatasan Masalah	8
D. Rumusan Masalah	8
E. Tujuan Penelitian	9
F. Manfaat Penelitian	9
BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Landasan Teori.....	11
1. Konsep Anak Usia Dini	11
a. Pengertian Anak Usia Dini	11
b. Karakteristik Anak Usia Dini.....	12
2. Pendidikan Anak Usia Dini.....	13
a. Pengertian Pendidikan Anak Usia Dini	13
b. Prinsip Pendidikan Anak Usia Dini	14
3. Musik Anak Usia Dini	16
a. Pengertian Musik Anak.....	16
b. Manfaat Musik Bagi Anak Usia Dini.....	18
c. Unsur-unsur Musik.....	20
4. Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini.....	21
a. Pengertian Kecerdasan Musikal.....	21
b. Manfaat Kecerdasan Musikal.....	22
c. Ciri-ciri Kecerdasan Musikal	24
d. Cara Mengoptimalkan Kecerdasan Musikal	26
e. Stimulasi Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini.....	27

5. Lagu Anak Usia Dini	31
a. Pengertian Lagu Anak Usia Dini	31
b. Manfaat Lagu Anak Usia Dini	32
c. Unsur-unsur Lagu.....	34
d. Karakteristik Lagu Anak Usia Dini.....	36
6. Pembelajaran Tematik.....	38
a. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	38
b. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	40
c. Rancangan Pelaksanaan Pembelajaran Tematik	42
d. Perencanaan Pembelajaran Tematik.....	43
B. Penelitian Relevan.....	45
C. Kerangka Konseptual	48
D. Hipotesis Penelitian.....	50
BAB III METODE PENELITIAN	
A. Jenis Penelitian	51
B. Tempat dan Waktu Penelitian	52
C. Populasi dan Sampel Penelitian	52
D. Instrument dan Pengembangan	54
E. Teknik Pengumpulan Data	61
F. Teknik Analisis Data	62
G. Analisis Deskriptif	62
BAB IV PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Deskripsi Penelitian.....	65
B. Deskripsi Data	67
C. Analisis Data	76
D. Pembahasan	81
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan.....	89
B. Implikasi.....	91
C. Saran.....	91
DAFTAR PUSTAKA	92
LAMPIRAN.....	98

DAFTAR TABEL

Tabel 1.	Rancangan Penelitian	52
Table 2.	Jumlah Populasi.....	53
Table 3.	Sampel Penelitian.....	54
Table 4.	Kisi-kisi Instrument Kemampuan Kecerdasan Musikal	55
Table 5.	Instrumen Penilaian.....	55
Table 6.	Rubrik Penilaian Kemampuan Musikal	56
Tabel 7.	Hasil Perhitungan Uji Validitas Menggunakan SPSS 15.....	59
Tabel 8.	Hasil Analisis Validasi Instrumen.....	60
Tabel 9.	Hasil Perhitungan Relibilitas Menggunakan SPSS 15.....	61
Tabel 10.	Kategorisasi Jenjang Frekuensi Nilai Perkembangan Anak	68
Tabel 11.	Data <i>pre-test</i> Kelas Eksperimen.....	69
Tabel 12.	Statistik Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 13.	Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen	70
Tabel 14.	Statistik Data <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen.....	71
Tabel 15.	Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	72
Tabel 16.	Statistik Data <i>Pre-test</i> Kelas Kontrol	72
Tabel 17.	Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel 18.	Statistik Data <i>Post-test</i> Kelas Kontrol.....	73
Tabel 19.	Perbandingan Data <i>Pre-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol	74
Tabel 20.	Statistik Deskriptiv Data <i>Pre-test</i> dan <i>Ppst-test</i> Kelas Eksperimen dan Kontrol.....	75
Tabel 21.	Uji Normalitas	77
Tabel 22.	Uji Homogenitas	78
Tabel 23.	Uji <i>Paired Samples Test</i>	79
Tabel 24.	Uji <i>Independent Samples Test</i>	80

DAFTAR BAGAN

Bagan 1. Pengaruh lagu tematik terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Terpadu Hauriyah Halum.....	49
---	----

DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.	Peneliti Memperkenalkan Lagu Tematik Kupu-Kupu.....	138
Gambar 2.	Peneliti Bernyanyi Lagu Tematik Kupu-Kupu Bersama Anak- 137Anak.....	138
Gambar 3.	Peneliti Memperkenalkan Lagu Tematik Kupu-Kupu.....	139
Gambar 4.	Peneliti Menyanyikan Lagu Tematik Kupu-Kupu.....	139
Gambar 5.	Peneliti Mengiringi Anak-Anak Bernyanyi Lagu Tematik Kupu-Kupu	140
Gambar 6.	Anak-Anak Menyanyikan Lagu Tematik Kupu-Kupu	140
Gambar 7.	Anak-Anak Menyanyikan Lagu Tematik Kupu-Kupu	141
Gambar 8.	Anak-Anak Menyanyikan Lagu Tematik Kupu-Kupu	141
Gambar 9.	Anak-Anak Menyanyikan Lagu Tematik Kupu-Kupu	142
Gambar 10.	Guru Mengenalkan Lagu tentang Anak Gembala	143
Gambar 11.	Guru Menyanyikan Lagu Anak Gembala.....	143
Gambar 12.	Guru Mengiringi Anak-Anak Bernyanyi Lagu Anak Gembala..	144
Gambar 13.	Anak Menyanyikan Lagu Anak Gembala.....	144
Gambar 14.	Anak-Anak Menyanyikan Lagu Anak Gembala.....	145

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1.	Kisi-kisi Instrumen.....	98
Lampiran 2.	Instrumen Penilaian.....	99
Lampiran 3.	Rubrik Penila.....	100
Lampiran 4.	Tabel Instrumen Validasi Anak	101
Lampiran 5.	Tabel Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Eksperimen ..	102
Lampiran 6.	Tabel Nilai Hasil <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Kelas Kontrol	102
Lampiran 7.	Tabel Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol	102
Lampiran 8.	Tabel Statistik <i>Pre-test</i> dan <i>Post-test</i> Eksperimen dan Kontrol	103
Lampiran 9.	Tabel Uji Hipotesis	105
Lampiran 10.	Tabel Uji Nromalitas.....	106
Lampiran 11.	Tabel Uji Homogenitas	106
Lampiran 12.	Tabel Validitas dan Reliabilitas	107
Lampiran 13.	RPPH Kelas Eksperimen	108
Lampiran 14.	RPPH Kelas Kontrol	123
Lampiran 15.	Dokumentasi Validasi di Taman Kanak-kanak Anak Sholeh	138
Lampiran 16.	Dokumentasi Penelitian Kelas Eksperimen	139
Lampiran 17.	Dokumentasi Penelitian Kelas Kontrol.....	143
Lampiran 18.	Surat Izin Validasi.....	146
Lampiran 19.	Surat Izin Penelitian	147
Lampiran 20.	Surat Keterangan Telah Melakukan Validasi	148
Lampiran 21.	Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian.....	149

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan anak usia dini (PAUD) adalah suatu usaha pembinaan yang diberikan kepada anak, mulai sejak lahir hingga anak berusia enam tahun dengan rangsangan pendidikan sebagai pengoptimalan pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani untuk persiapan anak memasuki pendidikan lebih lanjut. Menurut NAEYC (*Nasional Association For The Education Of Young Children*), AUD adalah anak yang berusia nol sampai delapan tahun yang mendapatkan layanan pendidikan di taman penitipan anak, penitipan anak dalam keluarga (*family child care home*), pendidikan prasekolah baik negeri maupun swasta, taman kanak-kanak (TK) dan sekolah dasar (SD). Karena pendekatan pada kelas awal sekolah dasar kelas I, pendidikan kelas II dan pendidikan kelas III hampir sama dengan TK usia empat sampai enam tahun.

Pendidikan anak usia dini lebih mengutamakan proses pembelajaran yang ter integrasi karena anak memiliki berbagai potensi yang harus dikembangkan secara maksimal untuk berbagai kemampuan dalam memecahkan masalah kehidupannya di masa depan. Pembelajaran anak usia dini dalam prosesnya ditetapkan berbagai tema untuk mencapai tujuan pembelajaran yang dapat dikembangkan lebih lanjut oleh guru. Tema-tema tersebut adalah : (1) diriku, (2) aku cinta indonesia (3) lingkungan ku, (4) transportasi, (5) binatang, (6) tumbuhan, (7) alam semesta, (8) negara.

Pendidikan anak usia dini berdasarkan Kurikulum 2013 memiliki karakteristik yaitu mengoptimalkan perkembangan anak yang meliputi aspek nilai agama dan moral, fisik-motorik, kognitif, bahasa, sosial-emosional, dan seni yang tercermin dalam keseimbangan kompetensi sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Pada kurikulum 2013 juga digariskan pembelajaran tematik dengan pendekatan saintifik dalam pemberian rangsangan pendidikan, dan tujuan kurikulum 2013 pendidikan anak usia dini adalah untuk mendorong potensi anak agar memiliki kesiapan untuk menempuh pendidikan selanjutnya.

Seni terbagi menjadi 5 macam yaitu seni rupa, seni musik, seni tari, seni teater/drama, dan seni sastra. Seni rupa merupakan jenis yang objeknya dapat dinikmati melalui media penglihatan dan perabaan. Seni rupa berfokus pada wujud dan rupa yang bisa diekspresikan dan memiliki nilai keindahan. Jenis seni rupa terdiri dari karya seni rupa 2 dimensi dan 3 dimensi. Seni tari adalah jenis seni yang memanfaatkan gerakan tubuh tertentu sebagai bentuk keindahan. Seni teater adalah seni yang memvisualisasikan imajinasi atau buah pikiran seseorang dalam sebuah pertunjukan teater dilakukan di atas panggung dan melibatkan beberapa pemain. Seni sastra merangkai kata-kata dengan baik dan pas sehingga tercipta susunan kata yang indah dan puitis. Seni musik merupakan jenis seni yang menggunakan bunyi sebagai unsur utamanya. Dalam seni musik juga mempertimbangkan beberapa unsur seperti melodi, harmoni, ritme, tempo, tangga nada.

Musik vokal Okatara (2011: 27) menyatakan bahwa seni menyanyi dapat dikatakan sebagai seni musik yang menggunakan media vokal atau

suara manusia. Dalam ilmu linguistik, vokal berarti bunyi bahasa yang dihasilkan oleh arus udara dari paru-paru melalui pita suara dan penyempitan pada saluran suara di atas glotis. Pramayuda (2010 : 35) menyatakan bahwa vokal bisa di artikan sebagai suara manusia karena suara-suara yang di timbulkan oleh sesuatu. Alat musik merupakan instrumen yang dibuat atau dimodifikasi untuk tujuan menghasilkan musik. Pada prinsipnya, segala sesuatu yang memproduksi suara, dan dengan cara tertentu bisa diatur oleh musisi untuk menjadi sebuah musik dan dapat disebut alat musik. Walaupun demikian, istilah ini umumnya diperuntukkan bagi alat yang khusus ditujukan untuk musik. Penulis mengacu kepada seni musik yaitu mengembangkan kecerdasan musikal.

Melalui pemberian stimulasi kecerdasan musikal dengan penerapan lagu anak-anak sangat berpengaruh terhadap kecerdasan musikal anak usia dini dan dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang anak. Hal ini dikarenakan Anak berusia 5-6 tahun seharusnya dapat bernyanyi sendiri maupun berkelompok dan dapat bernyanyi dengan tepat ada dan ritme. Anak mampu mengungkapkan atau berekspresi dirinya sesuai dengan suasana dan perasaan yang mereka rasakan, bergerak teratur, dan bernyanyi sesuai irama-irama lagu tersebut. Dengan kegiatan menyanyi anak juga dapat menemukan bakat yang ada dalam dirinya, dan meningkatkan kecerdasannya pada seni musikal anak.

Amstrong (2013) mengungkapkan aspek kecerdasan musikal meliputi kepekaan terhadap ritme, nada, melodi, dan warna nada dalam sepotong

musik. Kecerdasan musikal pada anak dapat ditunjukkan melalui perilaku yang cenderung tertarik pada kegiatan seni, seperti senang bersenandung, gemar bermain musik, memainkan instrumen benda untuk memainkan sebuah melodi, mengetahui warna nada, dan menggerakkan tubuh sesuai irama dan tempo lagu. Anak usia 5-6 tahun yang memiliki kecerdasan musikal dapat bernyanyi dengan menyesuaikan nada, tempo, dan irama.

Kassner (2006 : 69) menyatakan perkembangan anak dalam seni musik yaitu: Dalam usia 1 sampai 2 tahun perkembangan anak dalam musik menunjukkan perilaku yaitu menirukan bentuk potongan melodi lagu namun belum mencirikan tinggi-rendah nadanya. Dalam usia 3 tahun anak dapat menemukan secara spontan lagu beserta karakter tinggi-rendah nadanya serta mengulang ritme dan melodi sebuah lagu, menghasilkan sajak dan nyanyian. Usia 4 tahun, anak menemukan perbedaan antara berbicara dan menyanyi, mengubah kualitas lagu, menyanyi spontan dalam dua oktaf. Usia 5-6 tahun, anak dapat bernyanyi dengan menyesuaikan nada, tempo, dan irama.

Selain itu kecerdasan musikal bertujuan untuk mengolah atau memanfaatkan sesuatu berkaitan dengan irama, nada dan suara termasuk suara-suara yang bersumber dari alam. Kecerdasan musikal salah satu pengembangan *Multipel Intelegensi* yang penting untuk dikembangkan pada anak sejak usia dini, kemampuan mengenai bentuk-bentuk musikal dengan cara mempersepsi (penikmat musik), membedakan (kritikus musik), mengubah (komposer), mengeksprespsi (menyanyi). Kecerdasan kepekaan irama, pola titik nada pada melodi, dan warna nada atau warna suara suatu lagu.

Kecerdasan musikal melalui penerapan lagu dapat ditemui melalui berbagai kegiatan, seperti pengenalan tentang sesuatu melalui lagu yang diperdengarkan ataupun dinyanyikan sepihak oleh guru maupun kegiatan bernyanyi yang dilakukan guru dengan melibatkan anak. Stimulasi lagu adalah kebutuhan jiwa bagi anak. Dimana dengan terlibat dalam berlagu ataupun hanya sekedar mendengarkan lagu anak dapat menemukan wujud ekspresi dari pengalaman batinnya yang disalurkan melalui bait-bait kata dengan nada. Melalui lagu anak dapat belajar berbagai hal dan pengetahuan baru. Alunan nada dan irama mampu mengubah suasana ruang belajar yang membosankan dan menegangkan menjadi sangat menyenangkan.

Lagu merupakan bagian dari musik, sedangkan musik merupakan suatu karya seni, musik merupakan gerakan bunyi, musik merupakan stimulasi universal yang berpotensi menginduksi suasana hati. Yeni, dkk (2018 : 147) mengutarakan bahwa musik merupakan salah satu cabang ilmu pengetahuan dan seni mengenai kombinasi ritmik dari nada-nada, baik vokal maupun instrumental yang terdiri dari harmoni dan melodi sebagai bentuk ekspresi dari segala yang ingin diungkapkan terutama oleh emosinya.

Musik diibaratkan sebagai Kupu-Kupu jiwa yang merangsang lapar jika belum dikonsumsi. Alunan musik memiliki banyak manfaat terhadap diri manusia. Setiap manusia membutuhkan musik di setiap segmen kehidupan. Setiap segmen kehidupan tidak pernah terlepas dari musik. Suara tapakan kaki berjalan, suara angin, nada bicara, bahkan suara hembusan nafas pun bagian dari musik. Musik terbentuk dari dua bentuk, yaitu musik instrumental dan juga musik dalam bentuk vokal seperti yang dikenal dengan sebutan lagu.

Bagi anak usia 5-6 tahun, lagu merupakan media yang menyenangkan dalam mengenal lingkungannya. Lagu anak merupakan lagu yang sengaja diciptakan dan dikhususkan untuk anak-anak. Lagu anak-anak bercirikan kesederhaan dalam birama, lirik, maupun melodi yang digunakan Kusumawati (2013). Kesederhanaan ini disebabkan oleh kemampuan suara anak yang masih sederhana. Lebih lanjut dikemukakan oleh kemampuan oleh Murtono, dkk (2007) dalam Kusumawati (2013) lagu anak merupakan lagu yang bisa dinyanyikan anak-anak, bersifat riang, mencerminkan etika luhur, dan mengandung syair yang berisi hal sederhana yang bisa dilakukan anak.

Lagu memberikan pengaruh terhadap perkembangan anak. Menurut Kusumawati (2013) menyebutkan beberapa fungsi lagu bagi anak, yaitu melatih motorik kasar anak, membentuk rasa percaya dirinya, menemukan bakat dalam dirinya, serta melatih kecerdasan kognitif dan bahasa anak. Dalam kegiatan berlagu anak dapat mengiringinya dengan bergerak seperti menari, melompat, berjoget, dan lainnya. Misalnya anak sensitif dengan rangsangan musik ataupun menyukai kegiatan berlagu, tanpa disadari kaki ataupun tubuhnya ikut bergerak mengikuti tempo lagu.

Lagu dapat meningkatkan kepercayaan diri seorang anak. Dengan menyanyi anak dapat mengungkapkan ataupun mengekspresikan dirinya. Dengan kegiatan menyanyi, anak juga dapat menemukan bakat yang didalam dirinya misalnya anak sangat tertarik mendengarkan nada-nada, melodi, ataupun yang ada didalam lagu. Anak secara tidak sadar ikut bergerak mengikuti alunan lagu tersebut, dan anak sangat senang bernyanyi sehingga

anak dapat terus mengasah bakatnya. Lagu juga merangsang perkembangan kognitif anak. Melalui lagu ataupun mendengarkan lagu, anak secara sadar maupun tidak sadar terbawa untuk terus berpikir dan menerima pengetahuan yang ada di dalam lagu tersebut. Baik lirik maupun nada pada lagu mampu mengendalikan diri dan pikiran seorang anak tanpa adanya rasa dibebani. Untuk itu lagu menjadi sangat penting dalam mendukung perkembangan kecerdasan musikal seorang anak.

Berdasarkan observasi yang penulis lakukan di PAUD Terpadu Hauriyah Halum penulis menemukan ada beberapa anak yang tidak mampu bernyanyi dengan lancar bila bernyanyi sendiri. Ada beberapa anak yang bernyanyi lama-kelamaan suaranya tidak terdengar. Ada anak yang bernyanyi belum mampu sesuai dengan tempo. Kurangnya variasi lagu yang digunakan guru berdasarkan tema pembelajaran, dan terbatasnya alat-alat musik yang digunakan di PAUD Terpadu Hauriyah Halaum.

Guru dalam memperkenalkan lagu kepada anak tidak memperhatikan unsur-unsur dalam pengembangan lagu tersebut. Guru mengajar tidak sesuai dengan tahapan yang seharusnya seperti, menanyakan, mengaitkan lagu dengan tema, memperlihatkan media, mendeklamasikan. Pada penelitian ini, peneliti mencari alternatif dalam pembelajaran yang sesuai dengan tema untuk anak usia dini agar tidak membosankan yaitu dengan mengenalkan sebuah produk berupa lagu yang mengenalkan tema pembelajaran.

Berdasarkan permasalahan yang di uraikan di atas peneliti tertarik untuk melakukan penelitian yang berjudul “ **Pengaruh Lagu Tematik Terhadap**

Kecerdasan Musikal Anak Usia Dini Di Pendidikan Anak Usia Dini Terpadu Hauriyah Halum'

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas maka dapat diidentifikasi beberapa masalah berkaitan dengan latar belakang adalah :

1. Anak belum mampu bernyanyi sesuai dengan tempo.
2. Anak yang bernyanyi lama-kelamaan suaranya tidak terdengar.
3. Kurangnya variasi lagu yang digunakan guru berdasarkan tema pembelajaran.
4. Terbatasnya alat-alat musik yang digunakan di PAUD Terpasarkan adu Hauriyah Halum.
5. Guru dalam memperkenalkan lagu kepada anak tidak memperhatikan unsur-unsur dalam pengembangan lagu tersebut.

C. Pembatasan Masalah

Berdasarkan identifikasi masalah di atas maka peneliti memberikan batasan masalah yang akan dibahas yaitu kurangnya variasi lagu anak berdasarkan tema-tema pembelajaran.

D. Rumusan Masalah

Berdasarkan batasan masalah di atas, maka dalam penelitian ini dapat di ajukan rumusan masalah sebagai berikut "Seberapa besarkah pengaruh lagu tematik dalam pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Terpadu Hauriyah Halum.

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh lagu tematik terhadap kecerdasan musikal anak usia dini di PAUD Terpadu Hauriyah Halum.

F. Manfaat Penelitian

1. Manfaat Teoritis

Menambah pengetahuan dan masukkan bagi dunia pendidikan anak usia dini.

2. Manfaat Praktis

a. Bagi Peneliti

- 1) Menjadi tambahan pedoman dan motivasi bagi peneliti sendiri dan peneliti selanjutnya.
- 2) Sebagai syarat kelulusan bagi perkuliahan dalam mencapai gelar Sarjana penelitian sendiri.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai bahan evaluasi dalam pelaksanaan mengajar disekolah yang sudah diselenggarakan sehingga diharapkan sekolah lebih baik untuk masa yang akan datang.
- 2) Memotivasi guru-guru dalam berfikir kreatif terhadap pemberian stimulasi pengembangan kecerdasan musikal anak usia dini melalui penerapan lagu tematik.
- 3) Guru dapat menciptakan lagu tematik anak sesuai kebutuhan pembelajara.

c. Bagi Orang Tua

- 1) Dapat membiasakan menerapkan stimulasi kecerdasan musikal melalui penerapan lagu pada anak.
- 2) Dapat menjadi acuan dalam lingkungan belajar dirumah terutama dalam pengembangan kecerdasan musikal anak.